PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Jumat Tanggal: 20 Desember 2013 Halaman: 1

Melihat Wahana Tiga Dimensi di XT Square

Kepala Dinpar DIJ Pun Berpose Ala Remaja

XT Square Jogja sudah hadir mewarnai Jogjakarta sejak sekitar setahun. Di sana dihelat berbagai kegiatan semisal pentas musik, pameran karya seni, dan aktivitas jual beli. Manajemen terus berusaha membuat terobosan. Terbaru adalah wahana wisata gambar tiga dimensi, De'Mata Trick Eye Museum. Ini konsep baru di Indonesia.

DWI AGUS, *Jogja*

BASEMENT parkir Gedung Umar Kayam di kompleks XT Square terlihat dibenahi sejak beberapa hari lalu. Akses menuju area parkir kendaraan ini ditutup. Pengunjung harus memakirkan kendaraan di seputaran kompleks pusat kerajinan, seni, dan kuliner tersebut. Padahal, *basement* itu tidak rusak. Tapi, jalan menuju ke sana disulap menjadi bentuk labirin-labirin.

Labirin-labirin ini menyerupai lorong permainan. Di setiap dinding ada pemandangan unik. Bukan foto atau lukisan. Tapi, gambar yang memiliki efek tiga dimensi. Gambar-gambar ini akan terasa hidup apabila dilihat dari sisi yang tepat.

Direktur Pemasaran dan Operasional PD Jogjatama Vishesha Widihasto Wasana Putra selaku penggelola XT Square, menyatakan, wahana ini diharapkan mampu memancing pengunjung untung datang. Wahana ini merupakan wujud kerja sama XT Square dengan De'Mata Trick Eye Museum

Baca Kepala... Hal D11

Kuncinya Sudut Pengambilan Gambar

KEPALA...
Sambungan dari hal D1

"Menempati area seluas 1.500 meter persegi. Nantinya akan terpasang 120 buah gambar tiga dimensi. Gambar ini terdiri dari gembar hewan, manusia, dan alam gedung. Ada juga beberapa *heritage* khas Jogjakarta," kata Hasto (17/12). Wahana ini akan dibuka 22 Desember.

Hasto menambahkan, wahana ini merupakan apresiasi terhadap perkembangan dunia foto. Objek-objek dalam gambar tiga dimensi merupakan gambar foto. Oleh De'Mata, gambar tidak bergerak ini diberikan efek khusus sehingga memiliki kesan hidup.

Wahana ini, menurut Hasto, sangat cocok bagi pengunjung yang suka berfoto. Hal ini karena gambar tiga dimenasi ini tidak sekadar menjadi latar belakang. Efek hidup yang dihasilkan dari setiap gambar mampu membuat objek seakan benar-benar dekat.

Pemiliki De'Mata FX Petrus Kusuma menyatakan, wahana ini masih terbilang baru. Wahana semacam ini baru pertama kali ada di Jogjakarta. Wahana ini akan mencetak "sejarah baru". Yakni, jumlah objek gambar yang mencapai ratusan. Itu hanya akan ada di Jogjakarta.

"Di luar negeri pun hanya ada sekitar 60 hingga 70 gambar. Sedangkan di Indonesia ada 20 gambar di Batu Malang, dan Jakarta. XT Square mencetak sejarah di mana variasi gambar mencapai ratusan dan masih akan terus berkembang," kata Petrus.

Petrus mengaku telah mendaftarkan wahana ini ke Museum Rekor Dunia-Indonesia. Rekor yang didaftarkan yakni sebagai wahana yang memiliki objek gambar tiga dimensi terbanyak. "Tentunya ini menjadi prestasi yang membanggakan dan patut diapresiasi," jelasnya.

Untuk menikmati wahana ini, Petrus menuturkan, tidak perlu menggunakan alat khusus. Hanya perlu mengambil sudut foto yang tepat maka efek tiga dimensi akan terlihat. Dalam setiap gambar akan ada papan petunjuk tentang sudut pengambilan foto yang tepat.

Beberapa objek gambar yang mampu mencuri perhatian di antaranya naga, buaya, harimau, hingga bintang sepak bola. Keraton Jogja pun terlihat di salah satu labirin.

"Konsep menggabungkan modern dan tradisi tapi tidak meninggalkan kearifan lokal. Selain itu juga bisa menjadi destinasi objek wisata baru di Jogjakarta. Saat bosan ke Malioboro, bisa menuju ke sini," kata Petrus.

Mengenai tingkat kunjungan, Petrus yakin setelah wahana ini resmi dibuka bakal mampu menarik sekitar 300 pengunjung setiap hari. Promosi yang dilakukan tak hanya melalui jasa periklanan. Mereka juga menjalin kerja sama dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jogjakarta.

Pria kelahiran Mojokerto 1966 ini mengungkapkan, tarif masuk sebesar Rp 50 ribu. Dalam tahap promosi pengunjung mendapatkan diskon 50 persen.

Pengunjung bisa menikmati wahana yang ada sepuasnya tanpa ada batasan waktu. "Wahana ini sifatnya permanen. Tetap ada penyegaran objek gambar. Sebelum sini (XT Square) sudah ada yang pesan juga dari Bali dan Surabaya. Kami memilih Jogjakarta karena saya besar di sini. Selain itu, Jogjakarta masih butuh objek wisata baru," kata Petrus.

Kepala Dinas Pariwisata DIJ Tazbir Abdullah, saat mengunjungi wahana ini (17/12), mengaku kagum. Rasa kagumnya ini diwujudkan dengan berpose di setiap objek gambar tiga dimensi. Bahkan, dia tidak ragu-ragu mencoba banyak model pose ala anak remaja saat ini.

Wahana ini, lanjut Tazbir, patut diapresiasi oleh masyarakat. Selain terbilang baru, wahana ini unik dan menyenangkan.

Ide kreatif pun tercermin di mana mampu menghidupkan gambar mati menjadi terlihat hidup. "Ada sesuatu yang orisinal, baru, dan punya nilai jual. Tinggal selanjutnya bagaimana mendatangkan pengunjung. Harga tiket mungkin bisa dievalusasi setelah berjalan. Tujuannya *kan* agar sesuai dengan daya beli orang Jogja," kata Tazbir. **(*/amd/nn)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005